

PENGLOLAAN SDM UNTUK PENGEMBANGAN WISATA GOA GUDAWANG

Moh Sutoro, M Duddy Dinantara, Edy Kritianto, Ali Mubarak, Mukrodi
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
Email : dosen00818@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu mengembangkan wisata Goa Gudawang dari segi manajemen khususnya pengelolaan SDM. Permasalahan yang diangkat mengenai pengelolaan SDM wisata Goa Gudawang adalah kurangnya SDM yang profesional sehingga tujuan organisasi sulit dicapai. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu (a). Tahap Persiapan meliputi : (1). Survey awal (2) Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, (3). Penyusunan bahan/materi pelatihan. Hasil kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pengelola wisata Goa Gudawang dalam menambah wawasan serta pengetahuan mengenai manajemen strategi.

Kata Kunci: *Manajemen SDM, Pengelola*

Abstract

This community service aims to help develop tourism in Goa Gudawang in terms of management, especially human resource management. The problem raised regarding the management of tourism Human Resources in Goa Gudawang is the lack of professional human resources so that organizational goals are difficult to achieve. The method of implementing this service is carried out in several activities, namely (a). Preparation stage includes: (1). Initial survey (2) Consolidation and determination of target locations, (3). Preparation of training materials / materials. The results of this activity are very useful for tourism managers of Goa Gudawang in gaining insight and knowledge about human resource management

Keywords: *Human Resources Management, Manager*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Sebagai sumber devisa, pariwisata menyimpan potensi yang sangat besar. Melihat trend pariwisata tahun 2020, perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang. berdasarkan fenomena yang ada untuk ke depan, prospek pengembangan pariwisata diperkirakan sangat cerah. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk menggalakkan pembangunan di sektor pariwisata. Pengembangan dampak pariwisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi upaya-upaya pelestarian sumber daya alam

dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal. Pengembangan kawasan wisata mampu membarikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga kelestarian kekayaan alam dan hayati. Pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan secara umum menjadi relevan jika pengembangan pariwisata itu sesuai dengan potensi daerah. Dengan demikian maka pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi adil secara

etika dan sosial terhadap masyarakat (Piagam Pariwisata Berkelanjutan, 1995).

Goa Gudawang merupakan salah satu objek wisata yang berupa situs goa alam yang terletak di Kampung Cipining, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg. Menurut pak Helmi, penanggung jawab Goa Gudawang, ada sekitar dua puluh empat Goa yang terletak di daerah Cigudeg. Diantaranya ada yang telah dikelola oleh pemerintah dan menjadi objek wisata resmi Cigudeg, ada juga yang masih dikelola oleh pihak swasta ataupun warga setempat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM di Goa Gudawang

Dalam perjalanan operasionalnya wisata Goa Gudawang masih memiliki beberapa kendala dalam hal pengadaan sdm yang handal sehingga diperlukan adanya langkah perbaikan pengelolaan SDM, pengelolaan manajemen SDM yang masih belum baik berakibat sedikitnya jumlah tenaga yang memiliki kompetensi yang unggul yang berdampak pada pelayanan pada pengunjung yang mendatangi tempat wisata tersebut hal merupakan kendala utama yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pelatihan dengan judul “PENGELOLAAN SDM UNTUK PENGEMBANGAN WISATA GOA GUDAWANG BOGOR”.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Wisata Goa Gudawang merupakan objek wisata baru yang ada di Kabupaten Bogor . Pengelola wisata merasa perlu untuk memberikan pemahaman kepada anggotanya

terkait Manajemen pengelolaan SDM agar memiliki pemahaman dalam hal khususnya tenaga SDM yang dapat mengembangkan objek wisata tersebut .

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal. Adapun mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang turut terlibat aktif guna menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mereka. Kegiatan ini menetapkan target audiens adalah para pegawai pengelola Objek Wisata Goa Gudawang. Adapun jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 November – Sabtu, 30 November 2020, Waktu : 09.00 s/d Selesai, Tempat :Tempat Wisata Goa Gudawang, Kabupaten Bogor.

Permasalahan yang ada bahwa para pengelola Wisata Goa Gudawang ini belum memahami tentang penerapan manajemen SDM yang baik dan professional serta kurangnya tenaga yang memiliki keahlian dan kompetensi. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

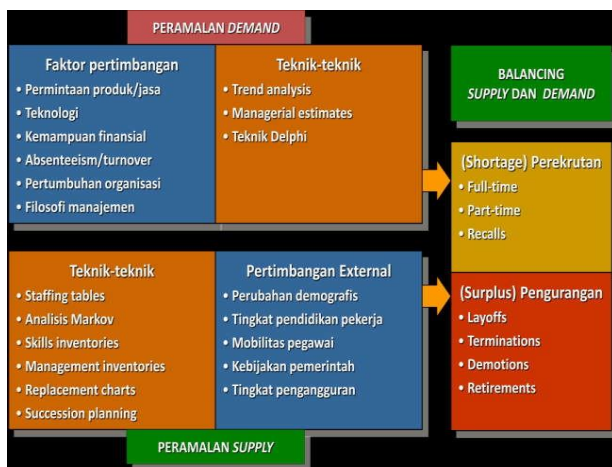
1. Ceramah materi pelatihan yang terdiri dari:
 - a. Pengertian SDM dan Manajemen SDM strategiMembuat perencanaan SDM
 - b. Rekrutmen dan seleksi
 - c. Manajemen kinerja
2. Diskusi terkait dengan permasalahan-permasalahan pengelolaan yang ada di lapangan.
3. Pelatihan dan praktik Peserta pelatihan diberi soal kasus untuk mencoba membuat perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kinerja.
4. Evaluasi, Untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan k

dengan mendatangi secara langsung secara berkala.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai apakah pelatihan yang dilakukan telah diaplikasikan atau belum oleh mitra dan sejauh mana pelatihan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan manajemen. Evaluasi dilakukan dalam rangka memfasilitasi mitra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi juga diidentikkan dengan forum konsultasi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi dilaksanakan pada waktu proses pendampingan dan setelah proses pendampingan. Selain waktu evaluasi ditentukan oleh pengusul, evaluasi juga diberikan ketika ada usulan dari mitra di luar jadwal yang telah ditentukan.

Kami juga memberikan materi seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Alur peramalan SDM

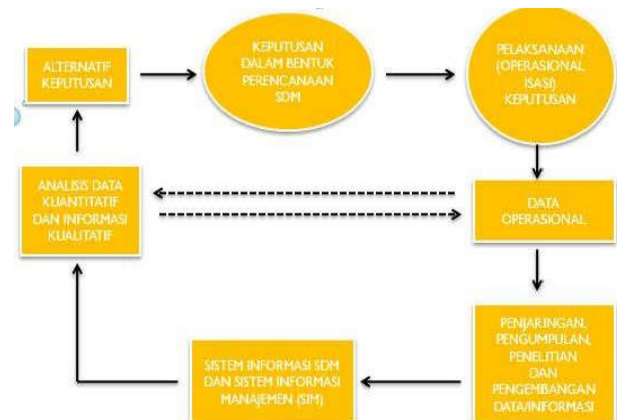
Upaya yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berikut ini penjabaran terkait solusi yang akan kami berikan kepada mitra:

1. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra tentang kurangnya pemahaman terkait manajemen strategi sehingga menyebabkan tatakelola manajemen yang tidak terlaksana dengan maksimal dan optimal. Solusi yang kami berikan

kepada mitra adalah memberikan pelatihan manajemen strategi kepada Pengelola wisata Goa gudawang sehingga mereka memiliki pemahaman yang baik terkait pentingnya manajemen dalam pengelolaan. Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan mitra menjadi paham tentang tata cara untuk mengelola tempat wisata yang professional dan baik.

2. Sebagai upaya menyelesaikan permasalahan kedua terkait kurangnya pengunjung tempat Wisata Goa Gudawang, Solusi yang kami tawarkan adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan yang maksimal tentang manajemen pemasaran agar para pengurus dapat memaksimalkan sumberdaya pemasaran yang ada, seperti bagaimana melakukan promosi, melakukan brand making dan lain-lain.

Pemaparan materi terkait manajemen strategi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3: Teori dasa dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan SDM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

Pamulang di Wisata Goa Gudawang adalah sebagai berikut:

1. Pengelola wisata Goa Gudawang masih belum memiliki tenaga SDM yang profesional serta berkopoten. Sehingga berdampak terhadap tata kelola dan pelayanan terhadap pengunjung.. Dengan PKM ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajemen.
2. Perencanaan SDM yang belum matang, dengan PKM ini diharapkan dapat membuat permalan kebutuhan SDM di masa depan

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen SDM yang baik dan professional diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan konsisten, sehingga tercipta tata kelola yang baik
2. Penerapan rekrutmen dan seleksi juga harus secara terukur dan di sinergikan sesuai dengan kebutuhan operasional guna mendapatkan berdaya guna dan berhasil guna,

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak Pengelola wisata Goa Gudawang, Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin dan banyak dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Binayew Tamrat Getahun Dan Yiheyis Argeu Yeshanew. 2016. "Sustainable Ecotourism Potentials And It's Challenges In Ethiophia: The Awash National Park In Focus". *International Journal Of Humanities And Social Science Research*. Volume 2; Issue 4; April 2016; Page No.41-49

Eva Rachmawati, Harini Muntasib Dan Arzyana Sunkar. 2015. "Interaksi Sosial Masyarakat Dalam

Pengembangan Wisata Alam Di Kawasan Gunung Salak Endah"

Format Kerjasama Pengelolaan Daya Tarik Wisata Antara Pemerintah Kabupaten Gianyar Dengan Desa Pakraman. *Jurnal Analisis Pariwisata* Volume 10 Nomor 1, Juli 2010 : 9 - 108, Hal 9-15

Kastolani, Wanjat. 2016. "Hubungan Daya Tarik Wisata Dengan Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Alam Wisata Cimahi". *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, Vol.13, No.1, April 2016

Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.

Nailu,Rahman. 2012. "Perspektif Stakeholders Terhadap Potensi Obyek Dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo" *Jurnal Bumi Indonesia* Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012 Pemayun, Anom. 2010.

Rahim, Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata : Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*

Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). *Pengantar Hukum Bisnis*.

Susanto, S., Iqbal, M., & Supriyatna, W. (2020). Implementasi E-Court Pada Pendaftaran Gugatan Dan Permohonan Di Pengadilan Agama Tigaraksa Dalam Rangka Mewujudkan Peradilan Cepat, Sederhana Dan Biaya Ringan Dengan Didukung Teknologi. *Proceedings Humanis Universitas Pamulang*, 1(1).

Susanto, Muhamad Iqbal. "Kedudukan Hukum People Power dan Relevansinya dengan Hak Kebebasan Berpendapat di Indonesia."

Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan
Konstitusi 2.2 (2019): 225-237.

Susanto, Muhamad Iqbal, and Wawan
Supriyatna. "Creating an Efficient
Justice System with E-Court System
in State Court and Religious Court of
Rights." *International Journal of Arts
and Social Science* 3.3 (2020): 354-
361.

Yanto, O., Susanto, S., Darusman, Y. M.,
Wiyono, B., & Gueci, R. S. (2020).

Sosialisasi Dan Pelatihan E-Litigasi Di Lembaga Bantuan Hukum Unggul Tangerang Selatan Guna Meningkatkan Profesionalisme Dalam Rangka Pendampingan Masyarakat Pencari Keadilan Melalui Aplikasi Komputer. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(2).